

**SELF-DISCLOSURE PENGGUNA SECOND ACCOUNT DI SOSIAL MEDIA
INSTAGRAM SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI DAN EKSPRESI DIRI
(Studi Fenomenologi Pada Kalangan Remaja Usia 19-24 Tahun)**

MELA OKTAFIANI

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena *self-disclosure* pada penggunaan *second account* Instagram dalam mengunggah berbagai aktivitas, opini, dan ekspresi emosi sebagai upaya untuk mengungkapkan diri dan mempererat hubungan di media sosial. *Second account* Instagram cenderung lebih privat karena hanya ditujukan untuk orang-orang terdekat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku *self-disclosure* pada penggunaan *second account* Instagram yang dapat menggambarkan emosi penggunaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali pengalaman subjektif dan persepsi pengguna *second account* Instagram. Penelitian ini menggunakan dimensi self-disclosure dari DeVito sebagai unit analisis, yang mencakup maksud dan tujuan, valensi, waktu, ketepatan, serta keintiman. Penelitian ini mengadopsi teori Penetrasi Sosial yang dikembangkan oleh Irwin Altman dan Dalmas Taylor. Sumber data primer dan sekunder penelitian diperoleh wawancara mendalam dengan enam informan berusia 19-24 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan tahapan analisis data menurut Miles & Huberman yang terdiri dari yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dengan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-disclosure* pada *second account* Instagram digunakan sebagai sarana untuk berbagi pengalaman sehari-hari, curahan hati, dan pandangan pribadi yang lebih intim. Pengguna merasa lebih nyaman dan aman untuk mengungkapkan diri di *second account* karena audiens yang terbatas dan lebih terpercaya. Proses pengungkapan diri ini sesuai dengan teori Penetrasi Sosial yang menyatakan bahwa hubungan berkembang dari tingkat *superficial* ke tingkat yang lebih intim melalui pertukaran informasi yang semakin dalam dan pribadi. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah bahwa *second account* Instagram berfungsi sebagai *platform* yang efektif bagi pengguna untuk melakukan *self-disclosure*, yang pada gilirannya memperkuat hubungan interpersonal mereka.

Kata Kunci: *self-disclosure*, *second account* Instagram, komunikasi, ekspresi diri, media sosial, fenomenologi

**SELF-DISCLOSURE SECOND ACCOUNT USERS ON INSTAGRAM FOR
COMMUNICATION AND SELF-EXPRESSION (Phenomenological Study
Among Adolescents Aged 19-24 Years)**

MELA OKTAFIANI

ABSTRACT

The background of this research is based on the phenomenon of self-disclosure through the use of Instagram second accounts in uploading various activities, opinions, and emotional expressions as an effort to reveal themselves and strengthen relationships on social media. Second Instagram accounts tend to be more private because they are only intended for the closest people. This study aims to understand self-disclosure behavior in the use of second Instagram accounts that can describe the emotions of its users.

The research method uses qualitative methods with a phenomenological approach to explore the subjective experience and perception of Instagram second account users. This study uses DeVito's self-disclosure dimension as a unit of analysis, which includes purpose and purpose, valence, timing, accuracy, and intimacy. This research adopts the theory of Social Penetration developed by Irwin Altman and Dalmas Taylor.

The result of this study shows that self-disclosure on Instagram second accounts is used as a means to share daily experiences, outpouring, and more intimate personal views. Users feel more comfortable and secure to reveal themselves on second accounts because of the limited and more trusted audience. This process of self-disclosure follows the theory of Social Penetration which states that relationships develop from a superficial level to a more intimate level through an increasingly deep and personal exchange of information. The study concludes that Instagram second accounts serve as an effective platform for users to self-disclose, strengthening their interpersonal relationships.

Keywords: *self-disclosure, second account Instagram, communication, self-expression, social media, phenomenology*